

Tujuan penelitian ini adalah melakukan pengujian empiris untuk mengetahui dan menguji apakah terdapat perbedaan secara signifikan diantara dua grup perusahaan yang diteliti. Kelompok pertama (*group 1*) merupakan kelompok perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik, sedangkan kelompok 2 (*group 2*) merupakan kelompok perusahaan yang tergolong dalam kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*), sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2003 – 2007.

Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan analisis diskriminan matematik, suatu cabang studi statistik multivariat. Penelitian ini menghasilkan model regresi matematik atau fungsi diskriminan yang memiliki ketepatan cukup tinggi (94.4%) dalam mengklasifikasikan masing-masing kasus yang diteliti. Dengan ketepatan klasifikasi tersebut, model ini dapat digunakan untuk memprediksi maupun menggolongkan perusahaan otomotif di Indonesia berdasarkan pada sehat atau tidaknya kondisi keuangannya.

Hasil pengujian dan analisis hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara dua kelompok yang diuji. Selain itu, diketahui pula bahwa ada lima peubah yang mampu secara signifikan membedakan dua kelompok perusahaan sampel. Peubah-peubah itu adalah *net profit margin*, *inventory turn over*, *total asset turn over*, *return on investment*, *return on equity*.

Kata kunci: perusahaan automotif, tekanan keuangan, analisis diskriminan, rasio metrik

ABSTRACT

The objective of this research is to test empirically the significant difference between two groups of companies as the object of the research. The first group (group 1) was the group of companies that good financial conditions. The second group (group 2) was the group of companies that were in the financial distress. The samples of this research were automotive companies which are listed in Indonesian Stock Exchange during six years of business activities, 2003 – 2007 period.

The discriminant analysis, a branch of multivariate statistics study, was applied to analyze data in this research. The research yielded a model of a discriminant function which attained high accuracy of 94.4% in classifying each studied case. Having this rate of accuracy, the model can be applied to predict or to categorize some automotive companies in Indonesia based on myriad or tilt of their financial statement property.

The results of test and the hypothesis analysis of the research show that there was a significant difference between two tested groups of companies. Besides, there were five variables that could differ significantly both of sample group. Those variables were net profit margin (NPM), inventory turn over (ITO), total asset turn over (TATO), return on investment (ROI) and return on equity (ROE).

Keywords: automotive companies, financial distress, discriminant analysis, metric ratios